

GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION (GAP)

DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/Program/Kegiatan/ Tujuan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi Prioritas/Kegiatan/Indikator	Baseline Data	Target Kinerja/Indikator Gender
Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	1) Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan masalah tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja (Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan), Tenaga kerja dalam pembangunan Nasional merupakan factor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen. Ketidakeimbangan dalam penyebaran penduduk antar daerah atau wilayah mengakibatkan tidak proporsionalnya penggunaan tenaga kerja secara regional dan sektoral sehingga menghambat pula laju pertumbuhan perekonomian Nasional.	Untuk Tahun 2023 diadakan pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti sebanyak 64 orang, yang mayoritas perempuan.	a) Masih minimnya pemahaman konsep Gender oleh peminat (Pencari kerja) b) Masih adanya pembatasan antara laki dan perempuan untuk ikut kegiatan pelatihan c) Adanya kesenjangan tingginya tingkat pengangguran laki-laki d) Masih kurangnya peminat laki-laki dibandingkan perempuan untuk mengikuti pelatihan menjahit.	a) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender bahwa gender adalah mendahulukan perempuan b) Adanya budaya patriarki masih mengutamakan kaum pria dalam hal hal yang seperti menjadi kepala keluarga, kepala desa, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll c) Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan	Meningkatkan kualitas dan produktifitas SDM pencari kerja sehingga meningkat pula kesejahteraan Tenaga Kerja.	Pelaksanaan pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti 1) Menyeleksi dan menetapkan peserta pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti dari peserta yang mendaftar 2) Menyelenggarakan pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti 3) Membuat laporan kegiatan	Input : 1) Masyarakat dan pencari kerja 2) Peserta pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti 3) Narasumber dari Kota Payakumbuh 4) Sarana prasarana : Peralatan untuk pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti dan bahan percontohan Output : Terlaksananya pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti bagi masyarakat/pencari kerja Kota Payakumbuh.	Rumusan Kinerja : 1) Meningkatnya wawasan dan pengetahuan serta keterampilan bagi pencari kerja Indikator Kinerja : 1) Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan menjahit dan pelatihan memasak aneka kue/roti sebanyak 64 orang. 2) Tersedianya keterampilan pencari kerja yang siap bersaing di pasar kerja
Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi	2) Tujuan pembangunan ekonomi adalah menciptakan pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi, perubahan social, mengurangi atau menghapus kemiskinan, mengurangi ketimpangan dan pengangguran, sejalan dengan hal tersebut, maka pembangunan ekonomi daerah menghendaki adanya kerjasama diantara pemerintah, sector swasta dan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh wilayah tersebut dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja seluas-luasnya.	Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi dengan sub kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi, maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Kebijakan/Program/Kegiatan/ Tujuan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi Prioritas/Kegiatan/Indikator	Baseline Data	Target Kinerja/Indikator Gender	
Tujuan Meningkatnya Keterampilan Para Pencari Kerja	<p>3) Angka proyeksi Tahun 2022 untuk Kota Payakumbuh, jumlah Angkatan Kerja yang bekerja sebanyak 73.939 orang dan jumlah Pengangguran sebanyak 3.812 orang. Hal ini berarti ada penurunan Pengangguran dan ada kenaikan jumlah Angkatan Kerja yang bekerja. Angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Payakumbuh Tahun 2022 mengalami penurunan yang sebelumnya Tahun 2021 sebesar 6,47% dan di Tahun 2022 sebesar 5,16%*. Hal ini bisa terjadi karena pengaruh perekonomian yang mulai stabil terutama di bidang industry maupun UMKM.</p> <p>4) Meskipun tingkat pengangguran di Kota Payakumbuh mengalami penurunan dari 6,47% menjadi 5,16%*, maka Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh akan tetap menjadi Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh. Tingkat pengangguran untuk Tahun 2022 di Kota Payakumbuh berjumlah 3.812 orang. Tingkat pengangguran banyak didominasi oleh laki-laki sebanyak 2.221 orang sedangkan perempuan sebanyak 1.591 orang.</p> <p>5) Menyikapi permasalahan tersebut Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh melakukan kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi dengan sub kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pencari kerja sehingga mampu bersaing di pasar kerja.</p> <p>6) Dengan pelatihan ini tidak membedakan laki-laki maupun perempuan.</p> <p>7) Untuk Tahun 2023 kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja dilaksanakan dengan jumlah peserta 64 orang.</p>	<p>a. Dari aspek akses : Belum terbukanya akses perempuan dan laki-laki dalam melakukan kegiatan pelatihan tersebut.</p> <p>b. Dari aspek partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat tinggi peminat dalam melakukan kegiatan pelatihan tersebut.</p> <p>c. Dari aspek control : Tingginya peminat perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah kegiatan itu berjalan dengan baik menjadi sangat terbuka untuk perempuan.</p> <p>d. Dari aspek manfaat : Masih kurangnya peminat laki-laki dibandingkan perempuan untuk mengikuti pelatihan menjahit.</p>							

Payakumbuh, Maret 2023
Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
Kota Payakumbuh

YUNIDA FATWA, S.Sos. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670601 198809 2 001